

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam pencarian data penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan ( Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian tentang pengaruh pemahaman bagi hasi dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:26) Menurut data yang penulis dapatkan dari sumber yang terpercaya sampai 08 Mei 2022, Nasabah Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari yang berdomisili di Kec. Pelaihari yaitu berjumlah sebanyak 40 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Yang mana dalam menentukan besaran sampel minimum yang akan diteliti, penulis menggunakan tehnik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria, yang mana kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari yang menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah. Responden yang didapat berdasarkan kriteria yaitu sebanyak 40 orang.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua, data skunder dan data primer (Sugiyono 2010) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data-data berupa angka atau bilangan yang disajikan dalam bentuk penjumlahan angka, persentasi, grafik atau frekuensi (Amos 2014:173)

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yakni :

#### **a. Responden**

Responden adalah kumpulan orang-orang yang memberikan respon, tanggapan, pendapat, atau jawaban pertanyaan yang diajukan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pelaihari yang menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data-data yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan. Data yang dimaksud yakni data yang bersumber dari jurnal, buku, atau karya tulis ilmiah lainnya yang memuat mengenai pemahaman bagi hasil, pendapatan, keputusan dan juga bersumber dari berita.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

1. Kuisioner yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Abdullah 2015:248).

2. Dokumentasi, adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh berupa tulisan seperti dari catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencatat data-data dan brosur serta foto yang ada pada Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari.

Adapun skala pengukuran yang digunakan terhadap daftar pertanyaan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta memilih salah satu dari sejumlah kategori jawaban yang tersedia yakni menyatakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan (Abdullah 2015:183). Berikut nilai yang diberikan atas pernyataan responden mulai dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah:

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)**

Untuk mempercepat pengolahan dan pengujian data diperlukan adanya bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS).

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu alat ukur atau pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner yang valid berarti dapat mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner. (Janna dan Herianto 2021: 2)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam suatu penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tetap dalam keadaan konsisten. Hal ini dapat dikatakan reliabel jika hasilnya sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. (Janna dan Herianto 2021: 6)

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya guna mengetahui apakah data yang sudah didapat berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini digunakan untuk mengetahui data yang didapat di lapangan sudah sesuai secara sistematis atau belum. (kabasarang, Setiawan, dan Susanto, 2013: 246)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji statistic yang tujuannya yaitu untuk mengetahui data yang sedang diuji apakah terdapat korelasi antara variabel independent atau tidak. Dalam pengujian multikolinearitas, data dapat dikatakan baik jika tidak ada korelasi yang besar pada variabel bebas. Jika saling berkorelasi variabel bebas dengan variabel lainnya maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi  $\neq 0$ . (Meidiawati dan Mildawati 2016: 8)

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk pengujian di dalam regresi apakah terdapat besaran varian dari residu satu dengan yang lainnya maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antar varians dari residual satu dengan yang lainnya. Jika hasil pengamatan tetap maka dinamakan

homoskedastisitas namun jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas.

(Rahmi 2014 : 10)

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas (Syofian Siregar 2013:301).

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji T**

Dalam pengujian hipotesis suatu penelitian diperlukan uji T dimana uji T memiliki suatu tujuan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apakah signifikan. Uji T digunakan oleh penguji untuk mencari tahu apakah pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

#### **b. Uji F**

Dalam pengujian pada koefisien secara simultan diperlukan adanya uji F, karena dengan adanya uji F ini kita dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.